

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM CAFE RUMAH BAKO
PAYAKUMBUH**

JURNAL



Oleh:

**MAHARIAN AGUNG
14027076/2014**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* CAFE RUMAH BAKO PAYAKUMBUH

Maharian Agung¹, Haldi, Hendra Afriwan,

Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa Dan Seni

Email : maharianagung27@gmail.com

ABSTRAK

Cafe Rumah Bako Payakumbuh merupakan kunjungan wisata kuliner atau *Cafe* yang terdapat di Payakumbuh yang sangat *recommended* untuk tempat *hangout* bagi pengunjung. Tujuan perancangan *Sign System* adalah Merancang desain *Sign System* sesuai dengan *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh tersebut, *Sign System* ini di gunakan bukan hanya untuk penunjuk arah saja melainkan untuk memberikan informasi *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh kepada pengunjung, dan *Sign System* ini juga di tambahkan untuk menunjukkan tempat-tempat yang ada di kafe rumah Bako Payakumbuh. Metode perancangan *Sign System Cafe* Rumah Bako Payakumbuh ini didasari atas belum belum mengoptimalkan informasi melalui *Sign System* Metode perancangan dimulai dari pengumpulan data, wawancara dan observasi. Sehingga masalah yang terjadi dapat diketahui, serta dari identifikasi masalah tersebut dianalisis dengan menggunakan teori *What, where, when, who, why* dan *How* (5W1H). Berdasarkan metode tersebut ditemukan konsep *Sign System* yang dapat digunakan untuk memperkenalkan sekaligus mengoptimalkan informasi tentang *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh sehingga bisa dikenali, diingat dan diketahui oleh target audiens yang kemudian menjadi pusat perhatian. Media utama yang digunakan ialah *Traffic Sign, Commercial Sign, Wayfinding Sign, dan Safety Sign*. Selain media utama, *Sign System* ini dilengkapi dengan media pendukung seperti stiker, kaos, spanduk, umbul-umbul, balon udara, banner, dan *mapping cafe* yang mana bertujuan untuk memperkuat penerapan media utama.

Keyword : *Sign System, Cafe Rumah Bako Payakumbuh, Media.*

¹Mahasiswa penulis karya akhir prodi desain komunikasi visual

² Pembimbing I, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

DESIGNING THE HOUSE BAKO PAYAKUMBUH CAFE SIGN SYSTEM

Maharian Agung¹, Heldi², Hendra Afriwan³,

Visual Communication Design Study Program Faculty of Language and Art

Email : maharianagung27@gmail.com

ABSTRACT

Rumah Bako Cafe is a recommended destination for food traveller to hangout. The result of the early analysis is the information of Sign System has not been optimalize so there are many obstacles for visitors to go to the location. The purpose of designing the Sign System for Rumah Bako Cafe is not only for giving directions but also for providing information to visitors, to escort them to find the facilities that they need. The methodology for this experiment is qualitative method and it is used to get data containing facts that occur in the field through direct contact to owners, employees and visitors. The method for designing Sign System is based on the fact that information through an existing Sign System is not optimal. The method starting from data collection, interviews and observations. So that the problems that occur can be known, and from the identification of these problems are analyzed using the theory of What, where, when, who, why and How (5W1H). Based on this method, the concept of the Sign System was found that can be used to introduce and optimize information about the Rumah Bako Cafe so that it can be identified, remembered and known to the target audience which then becomes the center of attention. The main media used are Traffic Sign, Commercial Sign, Wayfinding Sign, and Safety Sign. In addition to the main media, the Sign System is equipped with supporting media such as stickers, t-shirts, banners, banners, banners, and mapping cafes which aim to strengthen the application of the main media.

Keyword: Sign System, Rumah Bako Cafe, Media

¹Mahasiswa penulis karya akhir prodi desain komunikasi visual

²Pembimbing I, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Sign System disebut juga sebagai petunjuk, petanda dan penanda untuk memberikan informasi seperti petunjuk jalan atau untuk lalu lintas yang berupa gambar atau simbol abjad yang dinamakan *Traffic Sign*, *Sign System* juga bisa di gunakan untuk menunjukkan suatu perusahaan yang di gunakan untuk nama toko atau suatu perusahaan yang disebut *Commercial Sign*, petunjuk di suatu gedung atau untuk menunjukkan tempat yang ada pada suatu gedung atau bangunan biasanya berupa gambar atau tulisan yang disebut dengan *Wayfinding sign*, dan *Sign System* juga di gunakan untuk suatu keamanan atau keselamatan dalam bangunan konstruksi biasanya di letakan di tempat – tempat yang mudah di lihat oleh pekerja disebut dengan *Safety Sign*. Sehingga membantu penerima pesan dalam mengetahui apa yang di tuju seperti pada *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* yang belum mengoptimalkan informasi melalui *Sign System*.

Berdasarkan temuan dan wawancara penulis di lapangan dengan pemilik *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* di temukan beberapa persoalan yang terkait dalam perancangan *Sign System* yang menjadi permasalahan *Cafe Rumah Bako Payakumbuh*. Dari segi omset *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* di awal pendiriannya hingga dua tahun setelahnya masih tinggi, tetapi karena bahan pokok dan bahan masakan meningkat sehingga sekarang pemasukan *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* menurun sehingga juga di butuhkan media yang menunjukkan tempat *Cafe* tersebut, supaya pemasukan *Cafe* juga meningkat. Tidak sedikit juga orang-orang yang kecewa karena minimnya informasi tentang akses jalan menuju ke *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* tersebut. Jika pengunjung yang datang dari luar daerah payakumbuh biasanya mereka akan susah mencari kafe Rumah Bako Payakumbuh tersebut, Tetapi jika lokasi yang jauh tersebut di kombinasikan dengan sing system, yang baik bukan tidak mungkin lokasi tersebut menjadi lebih banyak di datangi pengunjung.

Hasil temuan dan wawancara penulis dengan pengunjung di lapangan dengan informan pengunjung Leo pada tanggal 12 Januari 2018 didapat bahwa belum optimalnya informasi yang diterima sehingga membuat pengunjung bingung jika sudah sampai di *Cafe Rumah Bako Payakumbuh*. *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* ini masih belum memfungsikan informasi atau *Sign System* untuk menunjukkan suatu arah, seperti toilet, parkir motor, parkir mobil, kasir, dan mushola. Dapat penulis simpulkan bahwa masalah yang ditemukan di *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* tersebut yaitu kurang optimalnya penggunaan petunjuk *Sign System*. Jika *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* menggunakan *Sign System* untuk menunjukkan arah, maka pengunjung tidak akan kebingungan dan tidak bertanya kepada pengunjung lain atau kepada pemilik *Cafe* tersebut sehingga

membuat pengunjung yang datang tidak bingung lagi untuk pergi ke toilet, kasir atau mushola.

Tujuan dari perancangan Sign System di Cafe Rumah Bako Payakumbuh adalah Merancang desain *Sign System* sesuai dengan *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh tersebut. *Sign System* ini di gunakan bukan hanya untuk penunjuk arah saja melainkan untuk memberikan informasi *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh kepada pengunjung. *Sign System* ini juga di tambahkan untuk menunjukan tempat-tempat yang ada di kafe rumah Bako Payakumbuh, seperti mushola, toilet, galeri, dan tempat musik. Manfaat dari perancangan sign system di Cafe Rumah Bako Payakumbuh adalah Mendapatkan konsep kreatifitas tentang perancangan *Sign System Cafe* Rumah Bako Payakumbuh dengan keunikannya.Tercapainya media komunikasi visual yang efektif sehingga tujuan yang akan tercapai tersampaikan dengan baik. Serta mendapat strategi dalam menyajikan promosi desain komunikasi visual yang menarik pengunjung.

METODE PERANCANGAN

Pada pembahasan metode perancangan pada kajian ini menggunakan Penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Miles and Huberman (2014) yang mendefinisikan metode penelitian kualitatif dilakukan melalui kontak yang intens pada situasi tertentu dalam pengaturan naturalistik untuk menyelidiki sehari-hari dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi. Whintney (1960) menyatakan metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penulis meneliti dengan cara wawancara atau *interview*,observasi dan dokumentasi. Data primer didapat melalui wawancara dengan pemilik usaha beserta beberapa karyawannya, kemudian konsumen sehingga data yang didapatkan akurat. Selain itu penulis juga melakukan observasi langsung ke Cafe Rumah Bako Payakumbuh untuk mendapatkan data yang lengkap untuk acuan dalam melakukan perancangan nantinya.

Pada perancangan *Sign System Cafe* Cafe Rumah Bako Payakumbuh ini penulis menggunakan metode yaitu *What, where, when, who, why* dan *How* (5W1H). Menurut Dereli (2010) metode *What, where, when, who, why* dan *How* (5W1H) adalah ***What* (Apa permasalahan yang ada di Cafe Rumah Bako Payakumbuh), *Where* (Dimana permasalahan *Sign System* terjadi), *When* (Kapan akan di publikasi), *Why* (Kenapa *Sign System* di rancang), *How* (Bagaimana solusi dari masalah *Sign System Cafe* rumah Bako Payakumbuh Payakumbuh tersebut), *Who* (Siapa target yang melihat perancangan.**

PEMBAHASAN

1. Media Utama

Media utama dalam karya akhir penulis adalah *traffic sign* yang merupakan petunjuk untuk menunjukkan lokasi *Cafe Rumah Bako Payakumbuh*. *Trafick sign* inilah yang akan membantu pengunjung yang akan datang ke cafe rumah bako tersebut dengan mudah, dan tidak tersasar lagi untuk datang ke *Cafe Rumah Bako Payakumbuh*. Perancangan yang akan dilaksanakan dengan langkah awal melalui sketsa manual yang dirancang sebanyak tiga alternatif mulai dari bentuk *Trafick sign*, tipografi, warna, hingga *grid system* yang akan digunakan. Kemudian penulis memilih salah satu desain yang terpilih berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing dan didesain secara grafis menggunakan *software Coreldraw X7* yang dalam perancangannya tidak terlepas dari unsur serta prinsip sebuah *Sign System*.

2. Media Pendukung

Beberapa alternatif media yang dipilih untuk mendukung perancangan sign system *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* ini berupa: Umbul-umbul, pin, X-Banner, Stiker Utama, stiker, mapping indoor, mapping outdoor, dan spanduk.

3. Pendekatan Verbal

Sign System *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* ini menggunakan pesan verbal menggunakan tulisan bahasa indonesia karena untuk memudahkan pengunjung ingin ke ruangan yang dituju dan membantu pendekatan verbal agar perancangan sesuai dengan konsep yang telah dirancang

4. Pendekatan Visual

Konsep desain yang akan dirancang pada pembuatan *Sign System* ini dapat dilihat melalui pemilihan warna, bentuk, *tipografi*, tata letak (*layout*), dengan harapan *Sign System* yang dibuat bisa dipahami oleh pengunjung *Cafe Rumah Bako Payakumbuh*. Gaya visual yang ditampilkan pada perancangan *Sign System* *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* ini lebih menonjol ke karakter *Cafe Rumah Bako Payakumbuh* itu sendiri, yaitu dengan memakai bahan bambu dan kayu, perancangan *Sign System* akan lebih menyatu dan senafas dengan suasana alam *Cafe Rumah Bako Payakumbuh*. Dengan kata lain gaya visual yang digunakan penulis adalah gaya pedesaan.

a. Tipografi

Jenis huruf atau tipografi yang digunakan dalam perancangan *Sign System* ini adalah huruf *Airstream NF*. Huruf ini akan digunakan pada *Directional Sign* dan *Identificational Sign*. Dengan bentuk huruf yang miring dan seperti tulisan tangan namun cukup mudah dilihat dan

dibaca., kesan yang ditimbulkan adalah klasik, bersifat pribadi dan akrab sehingga pengunjung yang membaca akan cepat mengingat huruf ini.

Jenis huruf atau tipografi *DS Outline Medium* digunakan pada *Oriental Sign*. Kesan yang ditimbulkan adalah tegas dan mudah dibaca. Penulis memilih huruf ini untuk *Oriental Sign* atau map lokasi pada Cafe Rumah Bako Payakumbuh karena dibutuhkan huruf yang tegas untuk menandakan setiap titik fasilitas yang ada di Cafe Rumah Bako Payakumbuh

b. Warna

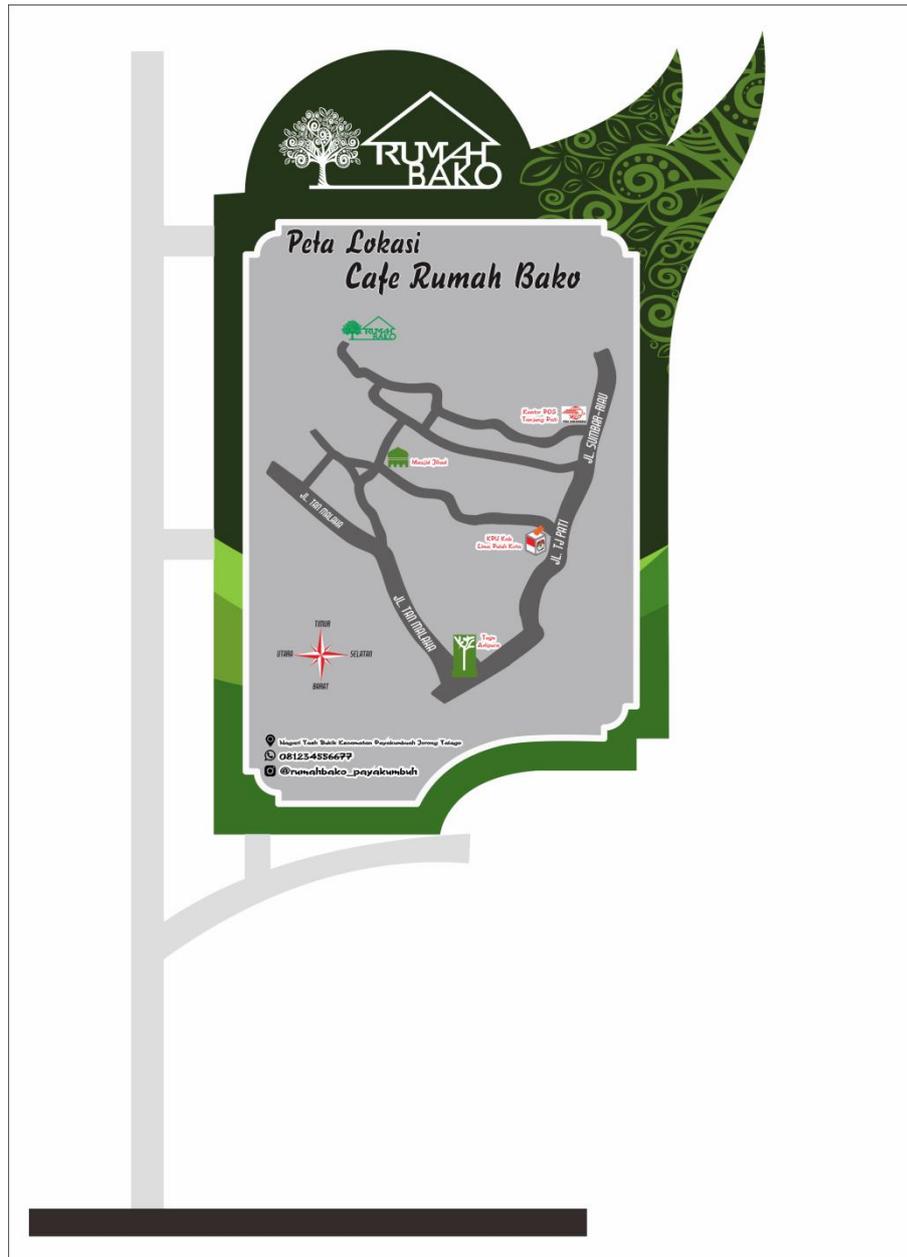
Warna yang digunakan secara keseluruhan pada perancangan *Sign System* Cafe Rumah Bako Payakumbuh adalah coklat muda, coklat tua, kuning muda, hitam, dan hijau.

c. *Grid System*

Keberadaan grid pada dasarnya adalah membantu untuk menempatkan berbagai elemen dalam sebuah desain agar nampak beraturan, lebih harmoni, lebih memiliki alur. Semua yang dilihat dan saksikan berdasarkan pada grid, denah bangunan, bentuk gedung, layout majalah atau buku, tata ruang, bahkan desain web berdasarkan pada grid.

FINAL DESAIN

1. Media Utama



2. Media Pendukung
 - a. Umbul-umbul



b. Pin



c. X-Banner



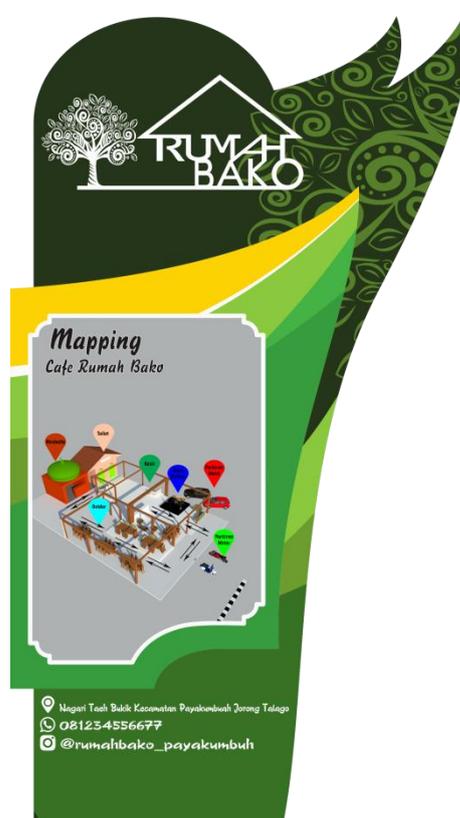
d. Stiker



e. Mapping indoor



f. Mapping outdoor



g. Spanduk



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam *perancangan Sign System Cafe* Rumah Bako Payakumbuh diawali dengan mengetahui tentang permasalahan apa yang ada di *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh, menganalisa latar belakang, sejarah berdirinya, tujuan, harapan, keunggulan, kekurangan, keunikan, semua hal tentang *Sign System*. Karakteristik dari *Sign System Cafe* Rumah Bako Payakumbuh menjadi dasar perancangan *Sign System*. Dalam kasusnya disini *Sign System Cafe* Rumah Bako Payakumbuh belum memiliki sebuah *Sign System* yang konsisten untuk dapat dikenali oleh pengunjung. Maka dari itu, penulis merancang sebuah *Sign System* berupa *Traffic sign dan wayfinding sign* yang berangkat dari media interaksi manusia dalam ruang publik. Selain itu dalam *Sign System* penulis juga merancang kaos, stiker, uml-umbul, spanduk, *banner*, dan mapping cafe.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan *Sign System Cafe* Rumah Bako Payakumbuh diatas penulis membuat beberapa saran yaitu: agar *Sign System* yang baru dapat menaikkan omset dan citra *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh yang bisa dikenali sebagai suatu *Sign System* yang baik oleh target *audience* serta bersifat persuasif dalam memperkenalkan *Cafe* Rumah Bako Payakumbuh sebagai sarana rekreasi dan kuliner. Bagi perancang yang akan merancang sebuah promosi, persiapkanlah sebelumnya data verbal, visual, dan data-data yang diperlukan dalam perancangan lalu kemukakan permasalahan yang jelas agar pengerjaan karya akhir berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Whitney, F.L. 1960. *The Elements of Resert*. Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co
- Dereli, Turkey. 2010. An integrated framework for new product development using who- when- where- why- whathow (5W1H), theory of inventive problem solving and patent information – a case study. *Int. J. Industrial and Systems Engineering*. Department of Industrial Engineering. Gaziantep University. Mehmetkamil, Gaziantep 27310. Turkey